

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar

Pada dasarnya latar belakang berdirinya sekolah ini adalah banyaknya lulusan MI/SD yang akan melanjutkan sekolah, jarak antara sekolah MI/SD ke sekolah lanjutan sangat jauh, transportasi pada waktu itu sangat tidak memungkinkan dan untuk meningkatkan syiar Islam maka atas dasar prakarsa Bapak KH. Baserani (alm) pada tanggal 28 Agustus 1961 berdirilah sekolah Madrasah Tsanawiyah Gambut yang masih berstatus swasta. Kemudian dinegerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Tambak Sirang Kabupaten Banjar dengan surat keputusan KanWil DEPAG Provinsi Kalimantan Selatan No. SK 251/1970 tanggal 30 September 1970 yang beralamat jalan Irigasi Tambak Sirang Laut RT. 4 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dengan nomor statistik madrasah 21 163 03 001.

Dilihat dari letak sekolah termasuk daerah pedesaan karena agak jauh dari Gambut, Tambak Sirang Laut terkenal dengan pertaniannya. Bangunan yang dibatasi oleh pagar dengan bagian depan menghadap ke sungai kemudian jalan, bagian samping kiri dan kanan ada perumahan penduduk dan bagian belakang ada areal persawahan.

2. Periodesasi kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar

Adapun kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut menurut urutan periode kepemimpinan dari awal berdirinya hingga sekarang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 1
PERIODESASI KEPEMIMPINAN MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 GAMBUT

No	Kepala Madrasah	Periode Kepemimpinan
1	H. Baseri	1970 – 1976
2	Drs. H. Anwar Kaderi	1976 – 1981
3	Drs. H. Jaidi Mursyidi	1981 – 1986
4	Drs. H. Muhammad Kasim	1986 -1988
5	Drs. Djuhdi	1988 – 1995
6	Drs. H. Abdurrahmansyah	1995 – 2003
7	Drs. Abdullah	2003 – sekarang

Sumber data : Tata Usaha MTsN 1 Gambut

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan staf tata usaha yang penulis lakukan. Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut seperti keadaan fisik cukup memadai dan letaknya cukup strategis serta mendukung dalam proses belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut pada tahun 2006/2007 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTSN 1 GAMBUT
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Ruang kelas	10 buah
2	Ruang kepala sekolah	1 buah
3	Ruang guru	1 buah
4	Ruang tata usaha	1 buah
5	Ruang BP/BK	1 buah
6	Laboratorium Bahasa	1 buah
7	Laboratorium Fisika	1 buah
8	Laboratorium Bio- Kimia	1 buah
9	Ruang perpustakaan	1 buah
10	Ruang OSIS	1 buah
11	Ruang Wakar	1 buah
12	Ruang olah raga	1 buah
13	Mushalla	1 buah
14	Gudang	1 buah
15	Sekretariat PMR	1 buah
16	Sekretaris Pramuka	1 buah
17	Sekretaris Pasmans	1 buah
18	Kantin sekolah	1 buah
19	Koperasi	1 buah
20	Gedung serbaguna	1 buah
21	WC guru	1 buah
22	WC siswa	5 buah
23	Lapangan Volly	1 buah
24	Lapangan Basket	1 buah
25	Badminton	1 buah
	Jumlah	38 buah

Sumber data : Dokumentasi MTsN 1 Gambut

3. Keadaan guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut

Guru yang memegang mata pelajaran bahasa Arab pada tahun pelajaran 2006/2007 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut berjumlah dua orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3
KEADAAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 GAMBUT
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

No	Nama	Kelas	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Dra. Siti Aisyah	I dan III A, B, dan C	Guru dewasa	S1 IAIN Antasari jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2	Drs. Al-Mahdi	II A, B, dan C	Guru dewasa	S1 IAIN Antasari jurusan Pendidikan Agama Islam

Sumber data : Dokumentasi MTsN 1 Gambut

4. keadaan staf tata usaha dan karyawan

Keadaan staf tata usaha dan karyawan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan staf tata usaha dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4
KEADAAN STAF TATA USAHA DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 GAMBUT
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

No	Nama	L/P	Gol	Jabatan	Pendidikan/tahn
1	Harun	L	II/D	KTU	SMAN 1984
2	Hj. Jauhanah	P	II/D	TU	MAN 1983
3	Samsuni	L	II/D	TU	SMAN 1986
4	Ra'fah	P	II/C	TU	MTsN 1981

Sumber data : Dokumentasi MTsN 1 Gambut

5. Keadaan dewan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut

Pada tahun pelajaran 2006/2007 dewan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut berjumlah 23 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 13 perempuan. Untuk lebih jelasnya keadaan dewan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4
KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 GAMBUT
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

No	Nama	Golongan/Lulusan/ Thn	L/P	Jabatan	Bidang studi
1	Drs. Abdullah	III/D (S1 IAIN 1992)	L	Kep Sek	Mulok
2	Dra. Hj. Norjanah	IV/A (S1 IAIN 1983)	P	Gr. Pembina	B. Indonesia
3	Hj. Saudah, BA	IV/A (S1 IAIN 1978)	P	Gr. Pembina	Fiqih
4	Drs. H. M. Hasan	III/D (S1 IAIN 1990)	L	Gr. Dewasa TK. 1	SKI
5	Hj. Siti Mulia	III/D (DII UNLAM 1988)	P	Gr. Dewasa	B. Inggris/Mulok
6	Arbani Noor, S. Pd. I	III/C (S1 IAIN 2004)	L	Gr. Dewasa	Akidah Akhlak
7	Syaihabuddin, BA	III/C (S1 IAIN 1984)	L	Gr. Dewasa	B. Indonesia
8	Dra. Laila Aflah	III/C (S1 IAIN 1988)	P	Gr. Dewasa	Qur'an Hadits
9	Dra. Siti Aisyah	III/C (S1 IAIN 1989)	P	Gr. Dewasa	B. Arab I
10	Dra. Kursani	III/C (S1 IAIN 1989)	L	Gr. Dewasa	IPS Sejarah
11	Dra. Raihanatul Janah	III/C (S1 IAIN 1993)	P	Gr. Dewasa	B. Indonesia
12	Sapuan, S. Pd.	III/B (S1 STKIP PGRI 1997)	L	Gr. Madya TK. 1	Matematika
13	Yuriana, S. Pd	III/B (S1 STKIP PGRI 1997)	P	Gr. Madya	Matematika
14	Drs. Al-Mahdi	III/B (S1 IAIN 1992)	L	Gr. Madya	B. Arab II
15	Mahriati, S. Ag	III/A (S1 IAIN 1995)	P	Gr. Madya	PPKN
16	Kunizar Noor Milanta, S. Pd	III/A (SI UNLAM 1992)	L	Gr. Bantu	IPS Geografi
17	Tsamaratul Jannah S. Ag	S1 IAIN 2000	P	Gr. Bantu	IPA
18	Jamilah, S. Pd	S1 UNLAM 2000	P	GTT	Matematika
19	Paridah, S. Ag	S1 IAIN 2001	P	GTT	KTK
20	Husnawati, S. Ag	S1 IAIN 2001	P	GTT	IPS Ekonomi
21	M. Masruni, S. Hi	S1 IAIN 2002	L	GTT	PenJasKes
22	Siti Kastaniah, S. Pd. I	S1 IAIN 2004	P	GTT	B. Inggris
23	Kurnia Rahman, S. Pd	S1 IAIN 2003	L	GTT	B. Inggris

Sumber data : Dokumentasi MTsN 1 Gambut

B. Penyajian Data

Setelah dikemukakan gambaran umum lokasi penelitian yang merupakan data penunjang dalam penelitian, berikut penulis sajikan data pokok yakni data tentang kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar serta faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut.

1. Deskripsi tentang kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar

- a. Penguasaan bahan pengajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kedua orang guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa sebelum berlangsungnya proses pembelajaran terlebih dahulu kedua orang guru yang bersangkutan menguasai bahan pengajaran. Di dalam penguasaan bahan pengajaran selain menguasai bahan kurikulum atau bahan pokok teoritis, kedua guru yang bersangkutan juga menguasai tujuan yang relevan dan sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan tujuan agar dapat memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran yang pada gilirannya nanti akan membawa kepada pencapaian tujuan pengajaran yang dimaksud. Berkaitan dengan kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab dalam hal penguasaan bahan pengajaran adalah nilai **Baik sekali** karena sudah sepenuhnya melaksanakan seperti apa yang diharapkan, sebelum mengkaji isi kurikulum, mengkaji bahan/materi baik yang pokok maupun penunjang, serta dapat melaksanakannya dengan baik sesuai dengan pedoman

kurikulum, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.¹

b. Penggunaan metode mengajar

Berdasarkan hasil observasi penulis ke beberapa kelas ketika materi bahasa Arab diajarkan dan wawancara penulis dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab, ditemukan data bahwa metode mengajar yang digunakan oleh kedua guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut hanya berkisar pada metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi, dari ketiga metode tersebut yang paling sering digunakan oleh kedua guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut adalah metode ceramah. Sedangkan untuk mengajarkan materi bahasa Arab ini, idealnya dari segi materi yang tercantum di GBPP, kurikulum, buku paket, serta kondisi psikologi dan potensi anak akan lebih baik dan lebih tepat dengan adanya pertimbangan penggunaan metode-metode tersebut di atas. Dan akan lebih baik lagi apabila diselingi dengan metode lainnya seperti metode langsung (طريقة المباشرة), metode mendengar dan mengucapkan (طريقة السمعية والشفوية), metode membaca (طريقة القراءة), metode gramatika terjemah (طريقة القواعد والترجمة), metode campuran (طريقة الانتقائية), metode linguistik (طريقة اللغوية) dan lain-lain.

Dalam penguasaan dan penggunaan metode mengajar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, baik sekali karena kedua guru tersebut menggunakan lebih dari dua metode. Selain itu juga metode yang

¹ Observasi dan wawancara dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 28 Mei 2007.

digunakan sangat relevan dengan tujuan dan bahan yang akan diajarkan serta dapat mempengaruhi efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga adanya suasana tatap muka pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dengan adanya penggunaan metode yang bervariasi tersebut kedua guru yang bersangkutan berharap akan dapat menimbulkan gairah belajar pada tingkat ingatan, pemahaman dan penerapan bagi peserta didik.²

c. Pengelolaan proses pembelajaran

Pengelolaan proses pembelajaran ini terbagi tiga, yaitu:

1) Memahami kemampuan anak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan kedua orang guru mata pelajaran bahasa Arab didapat data bahwa kedua orang guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut dalam menyusun bahan pengajaran seoptimal mungkin agar sesuai dengan kemampuan anak didik, baik kemampuan berupa ingatan, pemahaman maupun penerapan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tidak bisa diabaikan karena mengabaikan tersebut akan menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam pengelolaan proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara di atas terlihat bahwa kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab dalam hal memahami kemampuan siswa dinilai relatif cukup, hal ini dikarenakan guru tersebut telah memahami dan mengenal bahwa siswa merupakan sosok individu yang berbeda-beda karakteristiknya.

² Observasi dan wawancara dengan guru kedua mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 04 Juni 2007

Berdasarkan dari hasil data di atas jelaslah bahwa kedua guru mata pelajaran bahasa Arab ketika dalam memahami kemampuan anak dikatakan kurang bervariasi secara gamblang dalam menggunakan berbagai metode yang sebenarnya sangat relevan dengan tujuan dan bahan yang akan diajarkan. Dalam hal ini dapat pula mempengaruhi efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran serta suasana tatap muka pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. dan upaya kedua orang guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut dengan menataan ruangan dengan teratur, bertujuan agar tercipta suasana kelas yang baik dan lancar. Dalam proses penyampaian materi di kelas guru berbicara dengan baik dan sopan, tulisan yang jelas dan mempunyai kepribadian yang baik akan membantu tercipta suasana pembelajaran yang diinginkan.³

2) Pengelolaan kelas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab, didapat hasil bahwa dalam proses pembelajaran kedua guru yang bersangkutan mengelola kelas dengan baik atau dinilai baik. Hal ini terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, di sana terlihat terciptanya suasana kelas yang kondusif. salah satunya menyangkut tata ruang (menetapkan dua cara penempatan tempat duduk) yang sesuai dengan strategi yang akan digunakan. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung kelihatan siswa berada dalam keadaan tegang, maka kedua guru yang bersangkutan secepatnya menciptakan suasana belajar

³ Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab 1 dan 2 pada tanggal 05 Juni 2007

yang menggairahkan, hal ini beliau lakukan dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh bila berada di dalam kelas. Menurut beliau hal tersebut perlu dilakukan dan memerlukan perhatian yang lebih dalam rangka meningkatkan efektivitas belajar mengajar bagi siswa maupun guru, agar guru maupun siswa dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran, baik dengan mengetahui kemampuan apa yang akan diperolehnya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, maupun kegiatan pembelajaran itu sendiri dirasakan menyenangkan dan dinilai baik.⁴

3) Penggunaan media mengajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab menunjukkan, bahwa dalam penggunaan media mengajar dinilai baik sekali, hal ini terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas kedua orang guru tersebut menggunakan media mengajar yang tepat, hingga dapat membantu pemahaman siswa sesuai dengan tujuan dan bahan, jenisnya pun bervariasi (lebih dari satu), menurut kedua guru yang bersangkutan media merupakan salah satu alat bantu untuk menyampaikan informasi, karena dapat menghemat waktu belajar. Selain itu bahwa pemilihan media yang tepat merupakan salah satu faktor dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan adanya media tersebut akan mengurangi verbalisme dan dapat membantu siswa dalam

⁴ Observasi dan wawancara dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 06 Juni 2007

memahami bahan pelajaran yang diberikan sehingga siswa dapat memperoleh penjelasan yang benar.⁵

Sedangkan media yang digunakan oleh kedua guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar adalah OHP, VCD, tape rekorder, televise, gambar atau poster, kaset, papan tulis, penguat suara (COA), dan kepsen.

2. Deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar

a. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Arab 1⁶ untuk latar belakang pendidikan beliau sangat baik, hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan beliau sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan yaitu alumnus S1 Keagamaan (FT) jurusan Pendidikan Bahasa Arab, hal ini sangat mempengaruhi terhadap kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri, dan penulis menilai bahwa guru tersebut memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran bahasa Arab, dan pengalaman mengajar yang beliau cukup lama dan guru yang bersangkutan selalu berusaha memperkaya pengetahuannya.

⁵ Observasi dan wawancara dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 07 Juni 2007

⁶ Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab 1 pada tanggal 08 Juni 2007

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Arab 2⁷ berkaitan dengan latar belakang pendidikan beliau baik, meskipun latar belakang pendidikan beliau tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan yaitu alumnus S1 Keagamaan (FT) jurusan Pendidikan Agama Islam, akan tetapi latar belakang pendidikan beliau sangat mempengaruhi terhadap kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri, tetapi penulis menilai meskipun guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya tetapi beliau memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran bahasa Arab, dan pengalaman mengajar yang beliau miliki cukup lama dan beliau pun selalu berusaha memperkaya pengetahuan keguruannya.

b. Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut adalah cukup didapat data bahwa pengalaman mengajar kedua guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut baik, hal ini dikarenakan karena sebelum mengajar di madrasah MTsN 1 Gambut ini beliau telah terlebih dahulu mengajar di madrasah lainnya, dan pengalaman mengajar guru yang bersangkutan pun berbeda-beda, guru bahasa Arab 1 selama 10 tahun dan guru bahasa Arab 2 selama 6 tahun. Dengan adanya pengalaman mengajar yang berbeda tersebut akan menambah wawasan keguruan dalam mengelola proses pembelajaran. Dan pengalaman dalam kegiatan mengajar akan terasa bila dibandingkan dengan guru

⁷ Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab 1 pada tanggal 09 Juni 2007

yang pengalaman mengajarnya sedikit. Kata kedua guru yang bersangkutan hal tersebut membuktikan bahwa pengalaman mengajar akan dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kompetensi khususnya kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab. Pada suatu sekolah guru yang berkompeten dan berpengalaman akan dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing siswa.⁸

c. Pengembangan profesi keguruan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kedua orang guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut dalam mengikuti penataran dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dikategorikan kurang, hal ini dikarenakan kedua guru tersebut hanya mengikuti pengembangan keguruan berupa penataran atau seminar sebanyak dua kali saja selama mengajar, dan hanya memfokuskan pada cara membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran saja. Hal ini mengakibatkan pengembangan profesi keguruan dan pengalaman mengajar tidak saling mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah.⁹

d. Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut, diperoleh data bahwa lingkungan sosial dan non sosial di sekitar beliau sangat mendukung atau baik

⁸ Observasi dan wawancara dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 11 Juni 2007

⁹ Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab 1 dan 2 pada tanggal 12 Juni 2007

sekali. Hal ini dikarenakan kepala sekolah, teman sejabat (seprofesi), para staf administrasi bekerjasama dengan baik dan harmonis, dan suasana lingkungan sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat tenang, serta hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar madrasah.¹⁰

e. Tradisi akademik keguruan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut, diperoleh data bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut ini sangat baik, karena di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut ini secara rutin mengadakan suatu kegiatan rutin yaitu tradisi akademik keguruan yang berbentuk forum diskusi ilmiah, dan kegiatan tersebut kadang dibarengi dengan kegiatan majelis taklim yang diselenggarakan sekali dalam satu bulan dengan mengundang narasumber dari luar lingkungan sekolah, atau langsung mengadakan pertemuan dengan para aktivis masyarakat di luar sekolah. Sedangkan tempat yang digunakan bisa gedung sekolah, rumah salah satu dewan guru (secara bergantian), atau tempat-tempat rekreasi yang tenang. Dengan adanya kegiatan ini, pihak sekolah mendapatkan berbagai macam informasi baik itu dari guru-guru dan masyarakat sekitar, informasi tersebut bisa didapat melalui media cetak maupun elektronik yang kesemuanya itu diharapkan akan dapat memecahkan masalah-masalah yang ada di sekolah dan dengan adanya kegiatan tersebut pula diharapkan terjalinnya hubungan baik antar pihak sekolah dan

¹⁰ Observasi dan wawancara dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab 1 dan 2 dan kepala sekolah pada tanggal 6-10 Agustus 2007

masyarakat sekitar sehingga dapat membantu dalam pengembangan sekolah tersebut.¹¹

C. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut sehingga akan lebih bermakna untuk lebih terarahnya analisis ini penulis mengemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu, sebagai berikut:

1. Kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar, terlihat dalam data tentang hal:
 - a. Penguasaan bahan pengajaran

Dalam mengelola proses pembelajaran hendaknya guru mata pelajaran bahasa Arab terlebih dahulu menguasai bahan sebelum mengajar khususnya mata pelajaran yang ditanganinya secara dinamis sehingga dapat memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran yang pada gulirannya nanti akan membawa kepada pencapaian tujuan pengajaran yang dimaksudkan. Selain menguasai bahan guru mata pelajaran bahasa Arab juga diharapkan menguasai bahan pokok dan penunjang selain menguasai tujuan yang relevan dengan materi yang diajarkan dengan apa yang disampaikan. Dengan kata lain, guru yang tidak menguasai bahan pengajaran akan

¹¹ Observasi dan wawancara dengan kedua guru mata pelajaran bahasa Arab 1 dan 2 dan kepala sekolah pada tanggal 13-20 Agustus 2007

menemui kesulitan dalam mengelola proses pembelajaran. Dengan demikian guru yang menguasai bidang ilmu tertentu akan lebih sering berpikir intuitif bila dibandingkan dengan guru yang tidak menguasainya. Meskipun guru hanya berperan sebagai medium, perantara atau penghubung saja, namun guru tidak akan mampu dalam melaksanakan peranannya bila guru tersebut tidak menguasai bahan sebelum mengajar. Sedangkan menguasai pokok dan penunjang mata pelajaran dimaksudkan untuk memperluas keilmuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih mantap dan dinamis. Oleh karena itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, guru harus menguasai bahan pokok dan penunjang mata pelajaran dengan mengkaji isi kurikulum yang sesuai dengan ketepatan dalam menjelaskan bahan yang diajarkan seperti yang diharapkan.

b. Penguasaan metode mengajar

Dalam memilih dan menggunakan metode mengajar merupakan sesuatu yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru. Dalam menguasai metode mengajar yang sangat relevan dengan tujuan dan bahan yang telah ditetapkan. Dan di samping itu juga metode mengajar tidak hanya terfokus pada satu metode saja tetapi lebih dari itu, metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab hanya berkisar pada metode ceramah, pemberian tugas / regitasi, tanya jawab dan demonstrasi metode yang paling sering, atau hampir tidak pernah ditinggalkan adalah metode ceramah. Padahal idealnya menurut analisis penulis baik dilihat dari segi materi yang tercantum dari GBPP, kurikulum, buku paket, serta kondisi psikologi dan potensi anak,

sebenarnya akan lebih tepat apabila adanya perimbangan penggunaan metode tersebut di atas, dan sekali-kali digunakan pula metode lainnya.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran penggunaan metode yang bervariasi sangat diperlukan oleh guru agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, seorang guru tidak akan dapat melaksanakan fungsinya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan. Seorang guru tidak hanya terpaku dengan menggunakan satu metode saja, tetapi harus menggunakan metode yang bervariasi agar jalan pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian peserta didik, untuk itulah dengan menerapkan metode yang bervariasi akan dapat membuat jalan pembelajaran lebih menarik dan disesuaikan dengan situasi, fasilitas dan tingkat kematangan peserta didik, namun tetap berorientasi pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Dalam menentukan metode mengajar tersebut harus relevan dengan tujuan dan bahan pembelajaran. Di samping itu juga tidak hanya terpaku pada satu metode saja, tetapi harus bervariasi (lebih dari satu). Dalam hal ini dapat menimbulkan gairah belajar pada tingkat ingatan, pemahaman, dan penerapan bagi peserta didik.

c. Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi:

1) Memahami kemampuan anak

Dalam pengelolaan proses pembelajaran seorang guru mata pelajaran bahasa Arab harus mampu mengenal dan memahami seperti halnya dalam penyusunan bahan yang akan diajarkan agar sesuai dengan kemampuan anak, baik kemampuan berupa ingatan, pemahaman, maupun penerapan yang dilakukan. Dan bila hal tersebut

diabaikan akan dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam pengelolaan proses pembelajaran. Dan hal ini dikarenakan guru tersebut telah mengenal dan memahami bahwa peserta didik adalah merupakan sosok individu yang berbeda tingkat kemampuannya karena dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.

2) Pengelolaan kelas, yaitu:

Dalam proses pembelajaran guru diharuskan mampu dalam mengelola kelas, pengelolaan kelas ini dimaksudkan agar tercapainya suasana kelas yang kondusif dalam pembelajaran. Dalam pengelolaan kelas ini menyangkut penempatan tata ruang (tempat duduk) yang sesuai dengan strategi yang digunakan pada saat itu kelihatannya peserta didik berada dalam keadaan tegang, maka guru mata pelajaran bahasa Arab harus menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, agar tidak merasa bosan atau jenuh berada di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena telah tercantum lebih dari satu penempatan tempat duduk tetapi tidak dengan strategi yang digunakan, dan tercantum lebih dari satu penempatan tempat duduk dan sesuai dengan strategi yang digunakan, karena itu seorang guru perlu memberikan perhatian lebih dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi peserta didik sehingga mereka dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran, baik dengan mengetahui kegiatan pembelajaran, baik dengan mengetahui kegiatan pembelajaran, maupun karena pembelajaran itu sendiri dirasakan menyenangkan.

3) Penggunaan media mengajar

Dalam memilih media mengajar yang tepat dan benar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan bervariasi akan mengurangi verbalitas dan dapat membantu peserta didik melalui penggunaan media tersebut. Tanpa adanya media yang bervariasi, maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik melalui penggunaan media mengajar yang sesuai dengan tujuan dan bahan pembelajaran, jenisnya bervariasi (lebih dari satu) hal ini disebabkan karena faktor penggunaan media yang bervariasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila didukung pula oleh situasi yang kondusif di dalam kelas. Situasi ini bisa terbentuk melalui penggunaan media yang tepat, dan dapat membantu pemahaman murid, serta sesuai dengan tujuan dan bahan serta jenisnya pun bervariasi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar

a. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan ini sangat mempengaruhi terhadap kompetensi khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab, hal ini dikarenakan adanya perbedaan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya. Berpijak dari pandangan ini maka dinyatakan bahwa latar belakang pendidikan yang tinggi atau rendah, khususnya pendidikan yang berjurusan pendidikan bahasa Arab dapat membawa peningkatan kemampuan profesionalan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di madrasah.

Dengan demikian kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab dapat dikatakan profesional dikarenakan tinggi rendahnya jenjang pendidikan yang ia miliki, akan tetapi didukung pula oleh pengalaman mengajar dan dapat berusaha dalam memperkaya pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Dari perbedaan jenis dan jenjang pendidikan di bidang keguruan dan non pendidikannya di bidang non pendidikan. Karena tidak mempunyai keahlian khusus yang telah didapat selama pendidikan. Dan hal ini akan terlihat dalam proses pembelajaran, baik yang menyangkut penguasaan bahan pengajaran, perumusan tujuan pengajaran, penguasaan metode mengajar serta penguasaan media mengajar yang erat hubungannya antara satu dengan yang lain. Guru yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang keguruan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan di madrasah, karena ia telah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung dalam pengabdianya. Dan hal ini sangat mendukung terhadap profesi keguruan yang dijalani sekarang.

b. Pengalaman mengajar

Pengalaman adalah guru terbaik, begitu juga dengan pengalaman mengajar tentunya sangat berguna bagi pembiasaan dan dapat menambah wawasan dalam mengelola interaksi pembelajaran. Guru yang berpengalaman dalam mengajar lebih lama akan terasa lain bila dibandingkan dengan guru yang pengalamannya sedikit dalam mengelola proses pembelajaran di madrasah.

Dengan demikian seorang guru harus menguasai situasi pembelajaran dalam memutuskan hal yang berbeda dengan guru lainnya. Namun kadang-kadang sukar untuk menyakinkan guru tersebut bahwa dengan keputusan yang berbeda akan terbukti dari pengalaman mengajar yang dialaminya dan tentu saja keputusan tersebut harus dipertimbangkan secara rasional.

c. Pengembangan profesi keguruan

Dalam kegiatan ini telah dilaksanakan bahwa usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab bertemu dalam sebuah penataran berupa pengembangan profesi keguruan tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dijadikan pusat pembahasan (sanggar mengajar) atau kelompok kerja guru. Pada saat itu ada yang mendemonstrasikan metode mengajar dan setelah didiskusikan bersama atau saling bertukar pendapat. Dengan cara demikian guru akan mengalami pertumbuhan jabatan dalam mengajar. Atau dengan kata lain, guru tersebut perlu dibina kearah profesionalisasi. Apa lagi kalau seorang guru banyak mengikuti pelatihan berupa penataran dan seminar Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), maka akan dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, sebab tanpa adanya kegiatan tersebut, maka pola dan kecenderungan mengajar akan tetap dan tidak akan meningkat, bahkan menurun. Oleh karena itu, bagi guru yang menghendaki kemajuan dan peningkatan kualitasnya dalam mengembangkan profesi keguruan melalui penataran dan seminar selama 2 – 4 kali selama 2 bulan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), maka ia harus lebih aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut demi memperluas wawasan profesinya sebagai seorang

guru. Dengan demikian bahwa pengembangan profesi keguruan dan pengalaman mengajar sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah. Sehingga dalam pelaksanaannya pun sangat baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan apa yang akan diharapkan oleh guru.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu factor yang cukup menentukan bagi seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pendidikan. Lingkungan adalah segala yang mempengaruhi dan menunjang keberhasilan kompetensi seorang guru dalam proses pembelajaran. Lingkungan sosial dan non sosial sangat berpengaruh terhadap kompetensiseorang guru khususnya guru bahasa Arab pada suatu lembaga pendidikan, kalau lingkungan sosial dan non sosial tidak saling mendukung maka tidak menutup kemungkinan memberikan dampak yang kurang baik terhadap profesionalitas dan kompetensi yang ada pada seorang guru, begitu juga sebaliknya apabila lingkungan sosial dan non sosial saling mendukung maka akan memberikan dampak yang baik terhadap profesionalitas dan kompetensi yang ada pada seorang guru tersebut untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. Tradisi akademik keguruan

Berprofesi sebagai seorang guru tidak hanya dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sebagaimana adanya, akan tetapi dituntut juga untuk memperdulikan apa yang yang seharusnya dicapai dalam pelaksanaan tugasnya tersebut. Dengan adanya kepedulian tersebut diharapkan akan tumbuh sikap inovatif

untuk cenderung berupaya agar selalu meningkat. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan ilmu, keterampilan, pengetahuan, wawasan, dan sikapnya agar tidak ketinggalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan yang semakin luas dan berkembang dewasa ini.

Seorang guru dan sekolah atau instansi yang terkait sebagai pihak yang berwenang dan berkewajiban untuk dapat menyelenggarakan suatu kegiatan dalam bentuk forum diskusi ilmiah. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan setiap satu bulan sekali yang tempat pelaksanaannya bias diselenggarakan di lingkungan sekolah, rumah salah satu dewan guru atau tempat rekreasi yang tenang. Dalam kegiatan ini banyak didapat berbagai macam informasi tentang dunia pendidikan, informasi tersebut tidak hanya didapat dari narasumber atau pemateri inti. Akan tetapi bisa jga didapat lewat teman seprofesi, media cetak atau elektronik yang disajikan ketika forum tersebut berlangsung. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan segala persoalan yang berkaitan dengan tugas guru dan siswa, atau permasalahan yang lain dapat diselesaikan atau mendapatkan jalan keluar. Kegiatan ini selain menjalin keakraban dapat juga memberikan dampak positif bagi seorang guru untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, wawasan, dan sikapnya untuk lebih profesional dan berkompeten dalam melaksanakan tugas dan kewajiban seorang guru.